LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024



RSUD BANYUMAS

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga kegiatan-kegiatan di Tahun 2024 berjalan dengan baik dan lancar. Rasa syukur yang mendalam juga kami panjatkan atas terselesaikannya **"Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas tahun 2024"** sebagai salah satu laporan kinerja tahun 2024 ini. Terima kasih atas semua pihak yang telah memberikan kontribusinya.

Tujuan dari penyusunan Laporan ini antara lain untuk menyajikan informasi kinerja pelayanan rumah sakit dan pertanggungjawaban kegiatan pelayanan di bidang kesehatan sebagai layanan publik pada tahun 2024 serta mendukung upaya penyelenggaraan pemerintah yang demokratris, transparan, dan akuntabel yang nantinya sebagai pedoman dan indikator dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan RSUD Banyumas pada tahun yang akan datang.

Harapan kami, penyusunan laporan ini dapat memberikan manfaat optimal bagi peningkatan kinerja rumah sakit demi mutu pelayanan menuju kepuasan pelanggan.

Aamiin.

Banyumas, 3 Januari 2025
DIREKTUR RSUD BANYUMAS

dr. DANI ESTI NOVIA
Pembina Utama Muda
NIP 19701113 200212 2 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Keputusan Bupati Banyumas nomor 445/371/2008 tanggal 16 Juli 2008 tentang Penetapan Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh kepada RSUD Banyumas, maka Pengelolaan Keuangan di RSUD Banyumas berubah dari swadana menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Tahap demi tahap pola pengelolaan keuangan ini terus diaplikasikan secara komprehensif sehingga pada tahun 2024 didapatkan hasil kerja yang meningkat secara bermakna baik kinerja keuangan maupun pelayanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Banyumas tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas dan Rencana Strategis (Renstra) Transisi RSUD Banyumas 2024-2026 yang diimplementasikan dalam bentuk Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

RSUD Banyumas dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada urusan pemerintahan bidang kesehatan memiliki tujuan Meningkatnya Aksebilitas Pelayanan Kesehatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2024 untuk indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menunjukkan hasil sebesar 99,94%, indikator kedua Prosentase Capaian Standar Pelayanan Minimal pada RSUD Banyumas menunjukkan hasil sebesar 101,54%, dan indikator ketiga Prosentase Pasien Pulang dengan Kondisi Membaik menunjukkan hasil sebesar 104,43% atau dengan rata-rata capaian kinerja dari ketiga indikator tersebut adalah 101,97%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tidak tercapai sedangkan indikator kinerja Prosentase Capaian Standar Pelayanan Minimal dan Prosentase Pasien Pulang dengan Kondisi Membaik Tercapai.”.

Dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja RSUD Banyumas direncanakan anggaran sebesar Rp340.674.951.879 dengan rincian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah sebesar Rp317.546.393.705 dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Rp23.128.558.174. Dari jumlah anggaran Rp317.546.393.705,- telah terealisasi sebesar Rp304.443.922.000,- (95,87%), terdapat sisa anggaran sebesar Rp13.102.471.705 (4,13%). Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp23.128.558.174,- yang telah terealisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp22.346.130.720 (96,6%) sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp782.427.454 (3,4%). Secara keseluruhan capaian realisasi anggaran adalah sebesar 95,92% dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 101,97%, sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja sebesar 6,05%.

Namun demikian, keberhasilan yang dicapai RSUD Banyumas tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/hambatan yang dijumpai, sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, RSUD Banyumas telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya, sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	**ii**
IKHTISAR EKSEKUTIF	**iii**
DAFTAR ISI	**v**
DAFTAR TABEL	**vi**
DAFTAR GAMBAR	**viii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN	1
C. SUSUNAN ORGANISASI	3
D. SUMBER DAYA APARATUR	4
E. ISU STRATEGIS	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	**6**
A. RENCANA STRATEGIS	6
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	7
C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	**10**
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	10
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	11
C. REALISASI ANGGARAN	32
D. EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN	33
E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN	35
F. INOVASI	35
BAB IV PENUTUP	**40**
A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA	40
B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 ASN Berdasarkan Golongan 4
Tabel 1.2 ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan 5
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama RSUD Banyumas 7
Tabel 2.2 Lampiran Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2024 7
Tabel 2.3 Rencana Anggaran RSUD Banyumas Tahun 2024 9
Tabel 3.1 Capaian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2024 10
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan RSUD Banyumas Tahun 2024 11
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2021 s.d 2024 12
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024 dengan Target Renstra 13
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten 14
Tabel 3.6 *Refocussing* Program Kegiatan Tahun 2024 16
Tabel 3.7 Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Tujuan RSUD Banyumas Tahun 2024 17
Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 RSUD Banyumas Tahun 2024 19
Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2021 s.d 2024 20
Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 dengan Target Renstra 21
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten 22
Tabel 3.12 Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 1 24
Tabel 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 RSUD Banyumas Tahun 2024 26
Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2021 s.d 2024 27
Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024 dengan Target Renstra 28
Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten 28
Tabel 3.17 Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 2 30

Tabel 3.18 Realisasi Anggaran RSUD Banyumas Tahun 2024 32
Tabel 3.19 Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja 33
Tabel 3.20 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 34
Tabel 3.21 Prestasi RSUD Banyumas Tahun 2024 35
Tabel 3.22 Inovasi RSUD Banyumas Tahun 2024 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD Banyumas Kelas B Pendidikan Kabupaten Banyumas 4

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP RSUD Banyumas tahun 2024 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2024. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja RSUD Banyumas Pemerintah Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar.

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Kewenangan RSUD Banyumas adalah pada Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan memiliki tugas sesuai dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Banyumas Kelas B Pendidikan yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan pada RSUD Banyumas. Disamping melaksanakan tugas sebagaimana tersebut

di atas, RSUD Banyumas juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
b. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
d. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
e. perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan dan *hospital disaster plan* (perencanaan kebencanaan rumah sakit);
f. pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan perorangan paripurna;
g. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
h. penyelenggaraan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis;
i. penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
j. penyelenggaraan pelayanan rujukan;
k. penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
l. pembinaan pengelolaan urusan umum rumah sakit;
m. pembinaan pengelolaan urusan keuangan rumah sakit;
n. pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan rumah sakit.

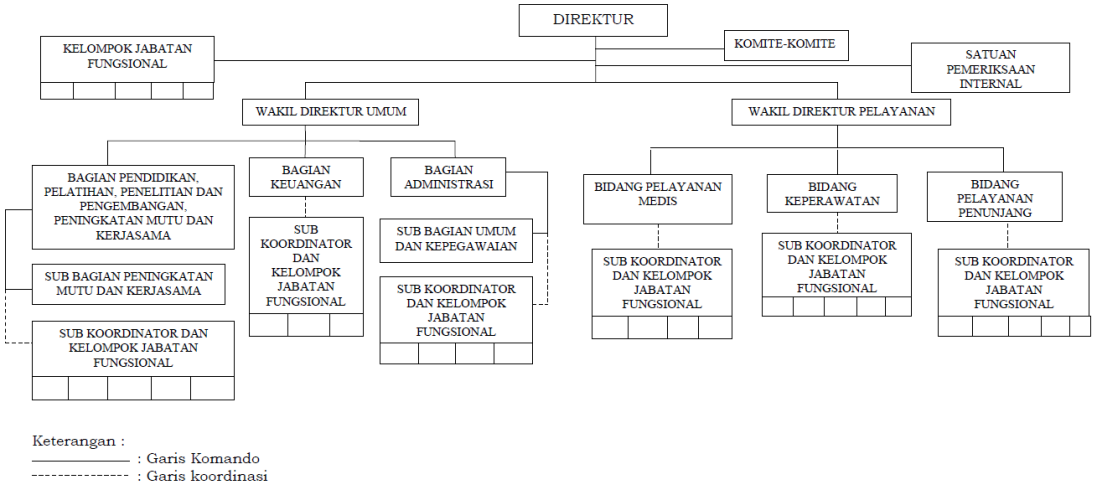
C. SUSUNAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kelas B Pendidikan, susunan organisasi RSUD Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Umum
   a. Kepala Bagian Diklat, Litbang, Peningkatan Mutu dan Kerjasama
      1) Kasubbag Peningkatan Mutu dan Kerjasama
      2) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
   b. Kepala Bagian Keuangan
      1) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
   c. Kepala Bagian Administrasi
      1) Kasubbag Umum dan Kepegawaian
      2) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
3. Wakil Direktur Pelayanan
   a. Kepala Bidang Pelayanan Medis
      1) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
   b. Kepala Bidang Keperawatan
      1) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
   c. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang
      1) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
4. Komite – komite
5. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Satuan Pemeriksaan Internal
7. Instalasi-instalasi

Bagan Struktur Organisasi RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas sebagaimana tercantum pada Gambar 1.1.

Gambar 1. Struktur Organisasi RSUD Banyumas Kelas B Pendidikan Kabupaten Banyumas



Sumber: Peraturan Bupati Banyumas Nomor 109 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kelas B Pendidikan

D. SUMBER DAYA APARATUR

Kondisi sumber daya aparatur pada RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan

Tabel. 1.1.
ASN berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. ASN				
Golongan I	1	0	1	0,13
Golongan II	70	113	183	24,17
Golongan III	151	308	459	60,63
Golongan IV	30	40	70	9,25
B. PPPK	**15**	**29**	**44**	**5,81**
Jumlah	**267**	**487**	**757**	**100**

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD Banyumas, 2024

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2.
ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
SD	2	0	2	0,26
SMP	2	4	6	0,79
SMA	34	43	77	10,17
D-I	0	0	0	0,00
D-II	0	0	0	0,00
D-III	136	281	417	55,09
S-1	65	143	208	27,47
S-2	27	19	46	6,08
S-3	1	0	1	0,13
Jumlah	**267**	**490**	**757**	**100**

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD Banyumas, 2024

E. ISU STRATEGIS

Isu strategis yang terkait pelayanan kesehatan di RSUD Banyumas berdasarkan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Transisi 2024-2026 adalah sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit;
2. Belum Optimalnya Kompetensi SDM pemberi Pelayanan Kesehatan

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025, dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, khususnya tahapan keempat dalam penyusunannya. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005 - 2025.

Visi pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 adalah: BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI.

Untuk merealisasikan Visi Kabupaten Banyumas tersebut, Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) Misi, yaitu:

1. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera
2. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri
3. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing
4. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

RSUD Banyumas sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan mendukung Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas yang pertama yaitu Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera. Misi ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai upaya, termasuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kemiskinan, dan memberikan akses yang lebih baik terhadap berbagai layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Akses dan kualitas layanan kesehatan sebagai salah satu faktor penting untuk mencapai kesejahteraan secara keseluruhan dan menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Pelaksanaan Rencana Strategis Transisi RSUD Banyumas periode 2024-2026, secara tahunan dijabarkan dalam Indikator Kinerja Utama RSUD Banyumas yang memuat tujuan dan sasaran yang akan digunakan untuk menunjukkan kualitas pencapaiannya. Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Banyumas dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama RSUD Banyumas

IKU OPD	Indikator Kinerja	Satuan	Formulasi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pelayanan kesehatan RSUD Banyumas	Nilai	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat setiap triwulan

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan, untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimilik instansi yang bersangkutan. Dokumen Rencana Kerja Tahun 2024 selaras dengan isi dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktur RSUD Banyumas Tahun 2024, Lampiran Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Kabupaten Banyumas tahun 2024 sebagaimana tercantum pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Lampiran Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2024

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Rumah Sakit	**Formulasi:** Nilai IKM sesuai SKM **Tipe perhitungan:** non kumulatif **Sumber Data:**	Nilai	94,5

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		Hasil Survei Kepuasan Pelanggan oleh Instalasi P2CSR		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	**Formulasi:** Jumlah Standar Pelayanan yang mempunyai Nilai di atas 80% dibagi seluruh SPM kali 100 **Tipe perhitungan:** non kumulatif **Sumber Data:** Laporan Capaian SPM dari Sub Bagian Peningkatan Mutu dan Kerjasama	%	94
Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit	Prosentase Pasien Pulang Membaik	**Formulasi:** Jumlah Pesien Rawat Inap yang pulang dalam keadaan membaik dibagi seluruh Pasien Rawat Inap kali 100 **Tipe perhitungan:** Non kumulatif **Sumber Data**: Laporan pasien pulang dari Instalasi Rekam Medis	%	90

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya yaitu Urusan Wajib Pelayanan Dasar bidang Kesehatan, RSUD Banyumas Tahun 2024 mengampu 2 (dua) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran bersumber dari BLUD dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Rencana anggaran RSUD Banyumas setiap program dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3

Rencana Anggaran RSUD Banyumas Tahun 2024

NO	URAIAN	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp317.546.393.705
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp23.128.558.174
	JUMLAH	Rp340.674.951.879

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tujuan RSUD Banyumas sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan dengan satu sasaran strategis dan tiga indikator kinerja yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaiannya. RSUD Banyumas mengampu dua program untuk mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran strategis. Capaian kinerja RSUD Banyumas Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2024

Tujuan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan						
1.	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	94,5	94,44	99,94	**Tidak tercapai**
Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit						
2.	Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	94	95,45	101,54	**Tercapai**
Sasaran 2 Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit						
3.	Prosentase Pasien Pulang dengan kondisi membaik	%	90	93,99	104,43	**Tercapai**
Rata-Rata Capaian					**101,97**	

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas tahun 2024 adalah sebesar **101,97%.**

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Tujuan : Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan

a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan RSUD Banyumas Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	94,5	94,44	99,94

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas, indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat dihitung berdasarkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dengan sumber data berasal dari Hasil Survei Kepuasan Pelanggan dari Instalasi P2CSR. Target indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2024 adalah sebesar 94,5 dan realisasinya adalah sebesar 94,44, sehingga capaian indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 99,94%.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80	87,16	108,95
Tahun 2022				
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85	87,86	103,36
Tahun 2023				
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	85	93,75	110,29
Tahun 2024				
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	94,5	94,44	99,94

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa realisasi indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terus mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga 2024. Realisasi pada tahun 2021 adalah sebesar 87,16 dari target nilai sebesar 80 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 108,95%. Pada

tahun 2022 realisasi indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 87,86 dari target nilai sebesar 85, sehingga tingkat capaian kinerja adalah sebesar 103,36%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 93,75 dari target nilai sebesar 85 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 110,29. Hal ini menunjukkan kenaikan realisasi yang cukup signifikan atau sebesar 6,93%, dan menjadi dasar penetapan target indikator kinerja pada tahun 2024 yaitu sebesar 93,75. Realisasi kinerja di tahun 2024 adalah sebesar 94,44 dari target nilai 94,5, sehingga tingkat capaian kinerja adalah sebesar 99,94%. Dengan demikian, indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada periode 2021 s.d 2023 tercapai setiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2024 indikator tersebut tidak tercapai.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	87	94,44	108,55	88	107,32

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2024 berdasarkan target RKPD sebesar 108,55% atau dengan realisasi 94,44 dari target nilai 87. Apabila dibandingkan dengan target 2026 akhir Renstra yaitu 88, indikator kinerja tujuan tercapai sebesar 107,32%. Hal ini menunjukkan bahwa target tercapai baik berdasarkan target RKPD maupun target 2026 akhir Renstra.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 dengan Standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2024 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Cilacap
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	94,44	N/A	94,08*	N/A	83,41**

Sumber :Data diolah RSUD Banyumas, 2024

**Dibandingkan dengan RS Tipe B Pendidikan milik Pemprov Jateng yaitu RSUD Tugurejo Semarang*

***Dibandingkan dengan RSUD Cilacap*

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui diketahui bahwa perbandingan realisasi indikator kinerja prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Banyumas lebih tinggi dibanding dengan rumah sakit sederajat di tingkat Provinsi Jawa Tengah, sedangkan pada tingkat nasional tidak ada. Apabila dibandingkan

dengan kabupaten sekitar hanya dengan Kabupaten Cilacap dan realisasi indikator kinerja RSUD Banyumas lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Cilacap.

e. Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah:

1. Waktu tunggu pelayanan masih lama, sehingga menyebabkan antrian panjang.
2. Sistem, mekanisme dan prosedur kurang dipahami oleh pasien.
3. Sarana dan prasana yang terbatas.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

1. Terdapat hambatan lamanya waktu tunggu pelayanan, sehingga solusi yang dilakukan yaitu mengimplementasikan sistem pendaftaran dan antrian online melalui aplikasi LemariEmas dan JKN Mobile untuk mempermudah pasien dalam mendaftar dan menghindari antrian panjang di lokasi rumah sakit.
2. Terdapat hambatan kurangnya pemahaman pasien terkait sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan, sehingga solusi yang dilakukan yaitu meningkatkan publikasi informasi pelayanan dan akses layanan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti website, media sosial, dan pengumuman langsung di RSUD Banyumas serta penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat.
4. Terdapat hambatan keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga solusi yang dilakukan yaitu meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit berupa renovasi dan perbaikan infrastruktur pelayanan, seperti fasilitas yang ramah pengguna, serta memastikan area yang bersih dan nyaman untuk masyarakat.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 RSUD Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada RSUD Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada

masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada RSUD Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
4) Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran RSUD Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.6
Refocussing Program Kegiatan Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2023/ induk 2024)	Anggaran Akhir (induk 2024/ perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	287.608.734.548	317.546.393.705	29.937.659.157
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	23.128.558.174	23.128.558.174	0
			Efisiensi	0

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2024

g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Meningkatnya Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan antara lain :

Tabel 3.7
Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Tujuan
RSUD Banyumas Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	175,3%	95,87%
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Fasyankes sesuai standar	100%	96,63%

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024*

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa tingkat capaian realisasi kinerja dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota adalah sebesar 175,3% merupakan capaian dari realisasi sebesar 140,24% dari target 80%. Sedangkan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 95,87% merupakan capaian dari realisasi keuangan sebesar Rp304.443.922.000 dari total anggaran sebesar Rp317.546.393.705. Hal ini menunjukkan bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 79,43% dari capaian realisasi keuangan.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki tingkat capaian realisasi kinerja sebesar 100% merupakan capaian dari realisasi 1 unit kerja dari target 1 unit kerja dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 96,63% merupakan capaian dari realisasi sebesar Rp22.346.130.720 dari total

anggaran Rp23.128.558.174. Diketahui bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 3,37% dari capaian realisasi keuangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran yang telah dilakukan yaitu:

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

   Program ini bertujuan meningkatnya kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah terdiri atas 3 (tiga) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp317.546.393.705,- dengan realisasi sebesar Rp304.443.922.000,- dengan tingkat capaian sebesar 95,87%.

2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

   Program ini bertujuan Optimalnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp23.128.558.174,- dengan realisasi sebesar Rp22.346.130.720,- dengan tingkat capaian sebesar 96,6%.

2. Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit

a. Perbandingan antara Target Kinerja Sasaran Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

   Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1

RSUD Banyumas Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	94	95,45	101,54

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Prosentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dihitung berdasarkan Jumlah Standar Pelayanan yang mempunyai nilai di atas 80% dibagi seluruh SPM kali 100 dengan sumber data berasal dari Laporan Capaian SPM dari Sub Bagian Peningkatan Mutu dan Kerjasama. Target indikator kinerja Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tahun 2024 adalah sebesar 94% dengan realisasi sebesar 95,45%, sehingga capaian indikator Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit adalah sebesar 101,54%.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja sasaran tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	81,82	98	119,78
Tahun 2022				
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	85	98	115,29
Tahun 2023				
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	85	90,9	106,94
Tahun 2024				
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	94	95,45	101,54

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa realisasi indikator Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tahun 2021 adalah sebesar 98% dari target 80%, sehingga tingkat capaian kinerja adalah sebesar 119,78%. Pada tahun 2022 realisasi sebesar 98% dari target 85%, sehingga Tingkat capaian kinerja adalah sebesar 115,95%. Pada tahun 2023 dengan target yang sama yaitu 85%, memiliki realisasi sebesar 90,9% atau capaian sebesar 106,94%. Sedangkan

realisasi tahun 2024 adalah sebesar 95,45% dari target 94%, sehingga capaian adalah sebesar 101,54%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel 3.10

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 1 tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	%	94	95,45	101,54	97,5	97,90

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dapat diketahui capaian kinerja prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal rumah sakit adalah sebesar 101,54% dengan realisasi sebesar 95,45% dari target sebesar 94%. Apabila dibandingkan target 2026 akhir Renstra capaian kinerja renstra sampai dengan tahun 2024 adalah 97,90% dengan target sebesar 97,5%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.11 sebagai berikut :

Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Cilacap
Prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	95,45	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.11 dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi indikator kinerja prosentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal dan prosentase pasien pulang dalam kondisi membaik baik pada tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten sekitar tidak ada.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

Semakin meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas yang ditandai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tercapai 95,45%. Hal ini dapat tercapai karena RSUD Banyumas secara bermakna terus meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya Akreditasi Rumah Sakit dengan Predikat Paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit - Damar Husada Paripurna (LARS-DHP) sebagai Predikat tertinggi Akreditasi Rumah Sakit.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

1. Peningkatan kualitas layanan medis melalui pelatihan kompetensi tenaga kesehatan.
2. Peningkatan sarana dan prasarana melalaui perbaikan fasilitas dan infrastruktur, seperti menambah jumlah ruang perawatan dan peralatan medis yang memadai, peningkatan fasilitas pendukung, seperti sistem antrian otomatis dan aksesibilitas pasien (ruang tunggu yang lebih nyaman dan ramah difabel).
3. Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) untuk mengelola data pasien dan memantau seluruh proses pelayanan secara *real-time*.
4. Memberikan pelatihan berkala bagi seluruh tenaga medis dan non-medis untuk meningkatkan keterampilan teknis, komunikasi, serta pemahaman terhadap standar operasional prosedur (SOP) dan SPM.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi SPM secara berkala.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 RSUD Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada RSUD Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.

3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada RSUD Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan antara lain:

Tabel 3.12

Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	175,3%	95,87%
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Fasyankes sesuai standar	100%	96,63%

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024*

Berdasarkan tabel 3.12 dapat diketahui bahwa tingkat capaian realisasi kinerja dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota adalah sebesar 175,3% merupakan capaian dari realisasi sebesar 140,24% dari target 80%. Sedangkan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 95,87% merupakan capaian dari realisasi keuangan sebesar Rp304.443.922.000 dari total anggaran sebesar Rp317.546.393.705. Hal ini menunjukkan bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 79,43% dari capaian realisasi keuangan.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki tingkat capaian realisasi kinerja sebesar 100% merupakan capaian dari realisasi 1 unit kerja dari target 1 unit kerja dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 96,63% merupakan capaian dari realisasi sebesar Rp22.346.130.720 dari total anggaran Rp23.128.558.174. Diketahui bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 3,37% dari capaian realisasi keuangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran yang telah dilakukan yaitu:

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

   Program ini bertujuan meningkatnya kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah terdiri atas 3 (tiga) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp317.546.393.705,- dengan realisasi sebesar Rp304.443.922.000,- dengan tingkat capaian sebesar 95,87%.

2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

   Program ini bertujuan Optimalnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp23.128.558.174,- dengan realisasi sebesar Rp22.346.130.720,- dengan tingkat capaian sebesar 96,6%.

3. Sasaran 2 : Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit

a. Perbandingan antara Target Kinerja Sasaran Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

   Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit tahun 2024 ditampilkan pada tabel 3.13 sebagai berikut :

Tabel 3.13

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2

RSUD Banyumas Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Prosentase Pasien Pulang Membaik	%	90	93,99	104,43

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, sasaran Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Prosentase Pasien Pulang Membaik dihitung berdasarkan Jumlah Pasien Rawat Inap yang pulang dalam keadaan membaik dibagi seluruh Pasien Rawat Inap kali 100 dengan sumber data berasal dari Laporan pasien pulang dari Instalasi Rekam Medis. Target indikator kinerja Prosentase Pasien Pulang dengan kondisi membaik tahun 2024 adalah sebesar 90% dengan realisasi sebesar 93,99%, sehingga capaian indikator tersebut adalah sebesar 104,43%.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d 2024 ditampilkan pada tabel 3.14 sebagai berikut :

Tabel 3.14

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Prosentase Pasien Pulang Membaik	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2022				
Prosentase Pasien Pulang Membaik	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Prosentase Pasien Pulang Membaik	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Prosentase Pasien Pulang Membaik	%	90	93,99	104,43

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui bahwa realisasi indikator Prosentase pasien pulang dalam kondisi membaik pada tahun 2024 adalah sebesar 93,99 dari target sebesar 90% sehingga tingkat capaian sebesar 104,43%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.15 sebagai berikut :

Tabel 3.15

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Prosentase Pasien Pulang dengan kondisi membaik	%	-	93,99	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.15 di atas, dapat diketahui indikator prosentase pasien pulang dengan kondisi membaik tidak ada target pada Renstra.

e. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.16 sebagai berikut:

Tabel 3.16

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Cilacap
Prosentase Pasien Pulang membaik	93,99	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.16 dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi indikator kinerja prosentase pasien pulang dalam kondisi membaik baik pada tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten sekitar tidak ada.

f. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

Semakin meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas yang ditandai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tercapai 95,45%. Hal ini dapat tercapai karena RSUD Banyumas secara bermakna terus meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya Akreditasi Rumah Sakit dengan Predikat Paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit - Damar Husada Paripurna (LARS-DHP) sebagai Predikat tertinggi Akreditasi Rumah Sakit.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

1. Peningkatan kualitas diagnosa dan perawatan medis yang lebih tepat dengan penggunaan teknologi medis terkini untuk memastikan diagnosa yang lebih akurat dan perawatan yang lebih efektif.
2. Meningkatkan fasilitas fisik dan lingkungan rumah sakit, seperti menciptakan ruang perawatan yang nyaman dan mendukung proses pemulihan, serta memperbaiki sistem ventilasi dan pencahayaan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung pemulihan pasien.
3. Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang bagaimana cara merawat diri mereka setelah pulang dari rumah sakit termasuk pemberian informasi tentang pengobatan lanjutan, diet yang tepat, serta cara menghindari komplikasi pasca perawatan.

4. Meningkatkan pemantauan kondisi pasien secara terus-menerus, baik secara langsung oleh tenaga medis maupun menggunakan alat medis terkini yang memantau kondisi pasien.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 RSUD Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada RSUD Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada RSUD Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

h. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit antara lain:

Tabel 3.17
Program yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 2

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	175,3%	95,87%

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Fasyankes sesuai standar	100%	96,63%

Sumber : *e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024*

Berdasarkan tabel 3.17 dapat diketahui bahwa tingkat capaian realisasi kinerja dari Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota adalah sebesar 175,3% merupakan capaian dari realisasi sebesar 140,24% dari target 80%. Sedangkan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 95,87% merupakan capaian dari realisasi keuangan sebesar Rp304.443.922.000 dari total anggaran sebesar Rp317.546.393.705. Hal ini menunjukkan bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 79,43% dari capaian realisasi keuangan.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki tingkat capaian realisasi kinerja sebesar 100% merupakan capaian dari realisasi 1 unit kerja dari target 1 unit kerja dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 96,63% merupakan capaian dari realisasi sebesar Rp22.346.130.720 dari total anggaran Rp23.128.558.174. Diketahui bahwa capaian realisasi kinerja lebih besar 3,37% dari capaian realisasi keuangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan anggaran yang telah dilakukan yaitu:

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
   Program ini bertujuan meningkatnya kinerja pelayanan penunjang urusan perangkat daerah terdiri atas 3 (tiga) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp317.546.393.705,- dengan realisasi sebesar Rp304.443.922.000,- dengan tingkat capaian sebesar 95,87%.

2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan Optimalnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp23.128.558.174,- dengan realisasi sebesar Rp22.346.130.720,- dengan tingkat capaian sebesar 96,6%.

C. REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran dan realisasi anggaran yang dipergunakan dalam rangka pencapaian indikator sasaran strategis RSUD Banyumas Tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.18

Tabel 3.18 Realisasi Anggaran RSUD Banyumas Tahun 2024

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	317.546.393.705	304.443.922.000	95,87
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	23.128.558.174	22.346.130.720	96,6
TOTAL		**340.674.951.879**	**326.790.052.720**	**95,92**

Sumber: Data diolah RSUD Banyumas, 2024

D. EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

Efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja RSUD Banyumas Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3.19

Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Meningkatnya Aksebilitas Pelayanan Kesehatan	1	99,94%	326.790.052.720	95,92
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	1	101,54%	326.790.052.720	95,92
3.	Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit	1	104,43%	326.790.052.720	95,92
Jumlah		**3**	**101,97%**	**326.790.052.720**	**95,92**

Sumber : *Data diolah RSUD Banyumas, 2024*

Berdasarkan tabel 3.19 dapat diketahui bahwa dalam upaya pencapaian strategis RSUD Banyumas tahun 2024 diwujudkan melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator dari tujuan dan sasaran strategis RSUD Banyumas. Efektivitas pada indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya aksebilitas pelayanan kesehatan yang merupakan tujuan RSUD Banyumas tercapai dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 101,97% dengan anggaran yang terealisasi sebesar Rp326.790.052.720,- atau 95,92%.

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja RSUD Banyumas dalam mewujudkan sasaran strategis melalui pencapaian indikator kinerja secara optimal dapat dilihat dalam tabel 3.20.

Tabel 3.20

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = 4-5
1.	Meningkatnya Aksebilitas Pelayanan Kesehatan	1	99,94%	95,92%	-
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	1	101,54%	95,92%	5,62%
3.	Meningkatnya Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit	1	104,43	95,92%	8,51%
Jumlah		**3**	**101,97%**	**95,92%**	**6,05%**

Sumber : Data diolah RSUD Banyumas, 2024

Berdasarkan tabel 3.20 dapat diketahui bahwa dari indikator sasaran strategis dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 101,97% dan capaian realisasi anggaran sebesar 95,92%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja sebesar 6,05%.

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia barang/jasa di lingkungan Pemerintah RSUD Banyumas dilaksanakan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK). Tahun 2024, dari anggaran sebesar Rp. 340.074.951.879,- telah

dilaksanakan pengadaan dengan realisasi nilai kontrak sebesar Rp326.790.052.720,-, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp13.284.899.159,- atau 4,1%.

E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Prestasi yang diraih RSUD Banyumas tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.21

Prestasi RSUD Banyumas Tahun 2024

No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
1	2	3	4
1.	Apresiasi Rumah Sakit Pemerintah Terbaik atas pencapaian dan kontribusi dalam program TBC di Kabupaten Banyumas	Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas	RSUD Banyumas
2.	Penghargaan Badan Publik Menuju Informatif Tahun 2024	Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah	RSUD Banyumas

Sumber: Data diolah RSUD Banyumas, 2024

F. INOVASI

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien dan pelanggan RSUD Banyumas, RSUD Banyumas pada tahun 2024 melakukan inovasi berupa:

Tabel 3.22

Inovasi RSUD Banyumas Tahun 2024

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
1.	HWANGET (*Hybrid Warming Gown*, Aktif	Tingginya kejadian *shivering* pada pasien *sectio*	Menurunkan angka kejadian *shivering* pada pasien *section caesaria*

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
	Mencegah dan Mengatasi Shivering)	*caesaria* selama operasi berlangsung di RSUD Banyumas	selama operasi berlangsung di RSUD Banyumas
2.	LARISINMAK (Layanan Riset Inovasi Manajemen dan Klinis)	Ketidaksesuaian penyusunan protocol etik dengan standar *review* etik bagi RSUD Banyumas	Menyediakan tambahan layanan konsultasi *ethical clearance* dan konsultasi riset klinis di Bagian Diklitbang
3.	LemariEmas (Layanan Elektronik Pantau Antrian dan Edukasi Kesehatan RSUD Banyumas)	Meningkatkan mutu pelayanan RSUD Banyumas	a. Mempermudah proses pendaftaran dan pemeriksaan. b. Mengurangi waktu tunggu pasien. c. Meningkatkan transparansi informasi tentang layanan rumah sakit. d. Meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan rumah sakit
4.	OBAT PINTAR	Penumpukan jumlah pasien yang menunggu di depan loket antrian farmasi	Mengganti antrian manual menjadi anjungan antrian menggunakan barcode, melalui

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
			aplikasi Lemariemas fitur Obat Pintar bertujuan agar pasien dapat mengambil nomor antrian dan memantau urutan antrian lewat aplikasi mobile (smartphone/HP) tanpa perlu menuju ke loket farmasi.
5.	SIJAGO (Siap Njujugna Obat)	Penumpukan antrian di Instalasi Farmasi	Mengurangi jumlah pasien yang mengantri di Instalasi Farmasi
6.	SIDAPLUN (Sistem Informasi Sederhana Pelaporan Keuangan)	Penyusunan laporan masih menggunakan proses-proses manual dan belum terintegrasi dengan SIMRS.	Memudahkan dalam proses input dan penyajian laporan keuangan sehingga akan mempercepat penentuan arah kebijakan manajemen keuangan rumah sakit
7.	PERDIKAN LIMAS (Portal Diklat, Pendidikan, Penelitian dan Kerjasama RSUD Banyumas)	Proses administrasi dan manajemen pengelolaannya masih bersifat kovensional dan belum terintegrasi	1. Sebagai pusat layanan satu pintu (portal) secara online untuk kegiatan pelayanan dan administrasi/

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
		secara sistem online sehingga proses pengadministrasian dan pelayanan kegiatan memakan waktu yang lama dan kurang efisien.	keuangan pelatihan, pendidikan, penelitian dan kerjasama yang diselenggarakan oleh RSUD Banyumas. 2. Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses dan menggunakan pelayanan di bidang kesehatan dalam pelatihan, pengembangan kompetensi, pendidikan, penelitian dan kerjasama di RSUD Banyumas. 3. Meningkatkan kepuasan masyarakat untuk mengakses dan menggunakan pelayanan di bidang kesehatan dalam pelatihan,

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1	2	3	4
			pengembangan kompetensi, pendidikan, penelitian dan kerjasama di RSUD Banyumas.
8.	WARAS (Warung Rehabilitan Sakura)	Sebagai bentuk rehabilitasi pasien gangguan jiwa yang berobat ke Poli Jiwa RSUD Banyumas dan tergabung dalam Paguyuban Puntadewa dilatih dengan berbagai keterampilan Kerajinan Tangan (membatik, membuat keset, membuat berbagai jenis makanan dan lain-lain), paguyuban membentuk Warung Rehab untuk menampung dan memasarkan hasil.	a. Melatih olah pikir, rasa dan karsa pasien gangguan jiwa yang sudah membaik b. Meningkatkan rasa percaya diri dan pengakuan dari masyarakat c. Membantu secara ekonomi para anggota paguyuban

Sumber: Siappmas Kabupaten Banyumas, 2024

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Banyumas telah disusun berdasarkan dalam Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, RSUD Banyumas menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil *(result oriented Government)*.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja RSUD Banyumas Tahun 2024 telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, untuk indikator kinerja Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) menunjukkan hasil sebesar 99,94%, indikator kedua Prosentase Capaian Standar Pelayanan Minimal pada RSUD Banyumas menunjukkan hasil sebesar 101,54%, dan indikator ketiga Prosentase Pasien Pulang dengan Kondisi Membaik menunjukkan hasil sebesar 104,43% atau dengan rata-rata capaian kinerja dari ketiga indikator tersebut adalah 101,97%. Secara akuntabilitas keuangan dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja RSUD Banyumas direncanakan anggaran sebesar Rp340.674.951.879 dengan realisasi anggaran sebesar Rp326.790.052.720 atau sebesar 95,92%. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian realisasi kinerja sebesar 6,05%.

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Isu strategis yang ada di RSUD Banyumas berdasarkan permasalahan yang ada:

1. Belum Optimalnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit;
2. Belum Optimalnya Kompetensi SDM pemberi Pelayanan Kesehatan

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja RSUD Banyumas antara lain:

1. Belum Optimalnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit
   a. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (Bangunan/Gedung Pelayanan dan Alat Kesehatan) dengan menggunakan sumber anggaran APBN (DAK/BANPER/PEN), Provinsi (Bankeu Provinsi), APBD maupun dari Pendapatan BLUD secara bertahap.
   b. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal RSUD Banyumas.
   c. Mengoptimalkan teknologi dan informasi dalam menunjang pelayanan yang bermutu dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam mengakses pelayanan.
2. Belum Optimalnya Kompetensi SDM pemberi Pelayanan Kesehatan
   a. Pemenuhan SDM Kesehatan dengan mengusulkan formasi tenaga kesehatan yang belum sesuai dengan standar untuk dimasukkan dalam formasi CPNS BKPSDM dan Rekruitmen Pegawai Non PNS Kesehatan dengan izin Kepala Daerah.
   b. Melakukan perencanaan bimbingan teknis dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM pemberi pelayanan kesehatan sesuai kemampuan anggaran RSUD Banyumas.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Banyumas tahun 2024 kami sajikan, semoga dapat menggambarkan kinerja RSUD Banyumas dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Untuk selanjutnya mohon kritik dan saran yang membangun agar RSUD Banyumas dapat meningkatkan pelayanan di masa yang akan datang.

Banyumas, 3 Januari 2025

DIREKTUR RSUD BANYUMAS

dr. DANI ESTI NOVIA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19701113 200212 2 006